

## ABSTRAK

**Khoirotus Suhroh**, 2023. *Analisis Risiko Kredit Pada Produk Pembiayaan Murabahah di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Dosen Pembimbing: H. Mohammad Bashri Asy'ari, MA.

**Kata kunci:** *Risiko Kredit, Pembiayaan Murabahah*

BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan merupakan lembaga keuangan berbasis syariah yang menyediakan berbagai macam produk pembiayaan, salah satunya yaitu produk pembiayaan *murabahah*. Dalam penyaluran pembiayaan *murabahah* BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan seringkali menghadapi risiko kredit. Untuk dapat meminimalisir terjadinya risiko kredit maka diperlukan adanya penerapan manajemen risiko kredit di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan.

Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu: *pertama*, bagaimana manajemen risiko kredit pada produk pembiayaan *murabahah* di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan, *kedua* bagaimana cara mengatasi risiko kredit pada produk pembiayaan *murabahah* di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, dengan sumber data yang diperoleh melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari karyawan BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan yang mengetahui mengenai pembiayaan *murabahah* dan proses penerapan manajemen risiko kredit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, Manajemen Risiko pada prosuk pembiayaan *murabahah* diterapkan dengan melakukan identifikasi risiko kredit yang dapat dilakukan dengan analisis 5 C untuk mensurvei kelayakan calon nasabah yang mengajukan pembiayaan *murabahah* di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan, kemudian pengukuran risiko kredit yang dilakukan dengan cara mengelompokkan pembiayaan kedalam beberapa kategori yang berbeda, yaitu pembiayaan lancar, kurang lancar, dalam perhatian dan macet. Selanjutnya yaitu pengelolaan risiko kredit yang dilakukan dengan langkah seperti menelpon nasabah, memberikan surat peringatan, dan juga mendatangi tempat nasabah, langkah ini dapat disesuaikan berdasarkan kategori pembiayaan yang dihadapi. *Kedua*, cara yang dilakukan untuk mengatasi terjadinya risiko kredit pada produk pembiayaan *murabahah* yaitu dengan melakukan penagihan secara persuasif, kemudian dapat melakukan *restrukturisasi* pembiayaan serta dengan pengambilan jaminan.